

GALENICAL

JURNAL KEDOKTERAN DAN KESEHATAN MAHASISWA MALIKUSSALEH

e ISSN 2830-6473

Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Karies Gigi pada Siswa SDN 2 Muara Dua Kota Lhokseumawe

Anita Syafridah^{1*}, Muhammad Yasin²

¹Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe, 24351, Indonesia

²Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe, 24351, Indonesia

*Corresponding Author : anita@unimal.ac.id

Abstrak

Kesehatan gigi dan mulut merupakan komponen penting dari kesehatan secara keseluruhan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang dan menjadi perhatian penting dalam pembangunan kesehatan penduduk Indonesia maupun negara-negara berkembang. Kebersihan gigi dan mulut yang baik dapat diwujudkan melalui pengetahuan dan perilaku yang baik dan benar terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Penyakit gigi mulut dapat dialami oleh berbagai kelompok usia, tidak terkecuali pada anak. Kerusakan gigi pada usia kanak-kanak dapat memengaruhi pertumbuhan gigi pada usia dewasa. Perilaku kesehatan yang buruk pada anak dapat mendatangkan berbagai jenis penyakit, salah satunya karies. Karies merupakan kelainan gigi yang bersifat progresif, diawali proses demineralisasi oleh asam hasil produksi bakteri dan merupakan penyebab utama kehilangan gigi. Gigi rusak, berlubang dan rasa sakit pada gigi merupakan masalah terbesar di Indonesia masalah ini terhitung 45,3% pada penduduk Indonesia. Tujuannya untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang karies gigi pada Siswa SDN 2 Muara Dua Kota Lhokseumawe. Metode penelitian ini dengan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan rancangan desain penelitian *cross sectional*. Rancangan penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional yang menganalisis data variabel yang dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu di seluruh populasi sampel atau subset yang telah ditentukan. Tujuannya untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang karies gigi pada siswa SDN 2 Muara Dua Kota Lhokseumawe. Penelitian dilakukan pada tanggal 8 November 2023. Penelitian dilakukan SDN 2 Muara Dua Kota Lhokseumawe. Hasil penelitian ini dihasilkan tingkat pengetahuan siswa SDN 2 Muara Dua Kota Lhokseumawe tentang karies pada 56 responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 17 orang (30,3%), cukup sebanyak 34 orang (60,7%) dan kurang sebanyak 5 orang (8,9 %). Kesimpulan penelitian ini adalah tingkat pengetahuan siswa SDN 2 Muara Dua Kota Lhokseumawe tentang karies memiliki tingkat pengetahuan yang cukup.

Kata Kunci : Karies, kesehatan gigi, dan mulut

Abstract

Dental and oral health is an important component of overall health that can affect a person's quality of life and is an important concern in the health development of the population of Indonesia and developing countries. Good dental and oral hygiene can be realized through good and correct knowledge and behavior towards maintaining dental and oral health. Oral dental disease can be experienced by various age groups, including children. Tooth decay in childhood can affect tooth growth in adulthood. Bad health behavior in children can cause various types of diseases, one of which is caries. Caries is a progressive dental disorder, initiated by the process of demineralization by acid produced by bacteria and is the main cause of tooth loss. Damaged teeth, cavities and tooth pain are the biggest problems in Indonesia, accounting for 45.3% of the Indonesian population. Purpose of this research, to determine the level of knowledge about dental

JURNAL KEDOKTERAN DAN KESEHATAN MAHASISWA MALIKUSSALEH | 38
Galencial is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike
4.0 International License



caries among students at SDN 2 Muara Dua, Lhokseumawe City. Research methods of this research, the type of research carried out was descriptive research using a cross-sectional research design. This research design is a type of observational research that analyzes variable data collected at a certain point in time across a predetermined sample population or subset. The aim is to determine the level of knowledge about dental caries among students at SDN 2 Muara Dua, Lhokseumawe City. The research was conducted on November 8 2023. The research was conducted at SDN 2 Muara Dua, Lhokseumawe City. Result in this study, the level of knowledge of students at SDN 2 Muara Dua, Lhokseumawe City regarding caries was produced in 56 respondents, 17 of them had good knowledge (30.3%), 34 of them had good knowledge (60.7%), and 5 of them had poor knowledge (8,9 %). Conclusion of this research the level of knowledge of students at SDN 2 Muara Dua, Lhokseumawe City regarding caries has a moderate level of knowledge.

Keywords : Caries, dental, oral health

Pendahuluan

Kesehatan gigi dan mulut merupakan komponen penting dari kesehatan secara keseluruhan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang dan menjadi perhatian penting dalam pembangunan kesehatan penduduk Indonesia maupun negara-negara berkembang. Kesadaran terhadap kebersihan mulut pada anak-anak sangat rendah dikarenakan kurangnya pendidikan dan kemampuan anak-anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut umumnya pada anak usia sekolah 6-12 tahun kurang mengetahui dan mengerti tentang cara memelihara kebersihan mulut (1).

Kebersihan gigi dan mulut yang baik dapat diwujudkan melalui pengetahuan dan perilaku yang baik dan benar terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan merupakan faktor yang membentuk perilaku seseorang. Pengetahuan yang kurang akan membentuk perilaku dan sikap yang keliru terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (2).

Penyakit gigi mulut dapat dialami oleh berbagai kelompok usia, tidak terkecuali pada anak. Kerusakan gigi pada usia kanak-kanak dapat memengaruhi pertumbuhan gigi pada usia dewasa; oleh karena itu kesehatan gigi mulut pada anak harus diperhatikan sejak dini. Pendidikan pemeliharaan kesehatan gigi mulut dapat diberikan pada anak usia sekolah dasar. Kemampuan motorik seorang anak akan berkembang dengan ideal saat memasuki usia sekolah dasar, dalam hal ini perilaku pemeliharaan kebersihan gigi mulut (3).

Perilaku kesehatan yang buruk pada anak dapat mendatangkan berbagai jenis penyakit, salah satunya karies. Karies merupakan kelainan gigi yang bersifat progresif, diawali proses demineralisasi oleh asam hasil produksi bakteri dan merupakan penyebab utama kehilangan gigi (4). Karies merupakan penyakit rusaknya jaringan keras gigi oleh

aktivitas metabolisme bakteri dalam plak yang menyebabkan terjadinya demineralisasi. Prevalensi masyarakat yang bermasalah gigi dan mulut di Indonesia menurut Riskesdas tahun 2018 sebesar 57,6% dengan indeks DMF-T Nasional sebesar 7,1 (5).

Gigi rusak, berlubang dan rasa sakit pada gigi merupakan masalah terbesar di Indonesia masalah ini terhitung 45,3% pada penduduk Indonesia. Masalah kesehatan mulut lainnya yang dialami oleh penduduk Indonesia adalah gusi bengkak dan atau keluar bisul (abses) sebesar 14% (Kemenkes, 2020). Data yang dirilis Departemen Kesehatan (Depkes) menunjukkan bahwa penduduk Indonesia telah menyikat gigi setiap hari dengan nilai presentase sebesar (94,7%) namun hanya 2,8% yang menyikat gigi di waktu yang benar yaitu sesudah makan pagi dan sebelum tidur (6).

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Karies Gigi pada Siswa SDN 2 Muara Dua Kota Lhokseumawe.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan rancangan desain penelitian *cross sectional*. Rancangan penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional yang menganalisis data variabel yang dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu di seluruh populasi sampel atau subset yang telah ditentukan. Tujuannya untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang karies gigi pada siswa SDN 2 Muara Dua Kota Lhokseumawe. Penelitian dilakukan pada tanggal 8 November 2023. Penelitian dilakukan SDN 2 Muara Dua Kota Lhokseumawe.

Metode yang digunakan dalam ini penelitian ini adalah Kuesioner. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan desain *cross sectional study*. Pemilihan sampel menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* pada semua siswa kelas 5A, 5B dan 5C SDN 2 Muara Dua Kota Lhokseumawe.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN 2 Muara Dua Kota Lhokseumawe. Sampel penelitian ini adalah siswa siswa kelas 5A, 5B dan 5C SDN 2 Muara Dua Kota Lhokseumawe. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Untuk menentukan besar sampel ditentukan dengan rumus Slovin, dan didapatkan besar sampel pada penelitian ini adalah 56 orang. Sumber data dalam penelitian ini adalah data tingkat

pengetahuan tentang karies pada siswa siswa kelas 5A, 5B dan 5C SDN 2 Muara Dua Kota Lhokseumawe.

Hasil Penelitian

A. Karakteristik Responden

Jumlah responden pada penelitian ini adalah 56 orang. Dalam penelitian ini, karakteristik responden dideskripsikan berdasarkan usia dan jenis kelamin.

Tabel 1. Data Analisis Deskriptif Tingkat Pengetahuan tentang Karies Gigi Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	17	30,3%
Cukup	34	60,7%
Kurang	5	8,9%
Total	62	100%

Sumber : Data Sekunder, 2023

Berdasarkan tabel di atas terlihat sampel laki-laki sebanyak 30 orang dan sampel perempuan sebanyak 26 orang. Berdasarkan distribusi jenis kelamin, menunjukkan tingkat pengetahuan karies baik (60,2%), dimana laki-laki (33,3%) dan perempuan (26,9%). Sedangkan untuk kelompok umur terlihat bahwa kelompok umur 10 sampai 12 tahun menunjukkan gingivitis kategori baik (30,3%).

B. Tingkat Pengetahuan Siswa SDN 2 Muara Dua Kota Lhokseumawe mengenai Karies

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, distribusi responden mengenai Tingkat pengetahuan siswa SDN 2 Muara Dua Kota Lhokseumawe mengenai Karies disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Data Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan tentang Karies

Karakteristik Responden	Tingkat Pengetahuan Karies						Total	
	Baik		Cukup		Rendah		n	%
	n	%	n	%	n	%		
Jenis Kelamin								
Laki-Laki	10	33,3	19	63,3	1	3,3	30	100%
Perempuan	7	26,9	15	57,6	4	15,3	26	
Usia								
10-12	17	30,3	34	60,7	5	8,9	56	100%

Sumber : Data Sekunder, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh hasil tingkat pengetahuan siswa SDN 2 Muara Dua Kota Lhokseumawe mengenai Karies Hal ini terlihat pada 56 responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 17 orang (30,3%), cukup sebanyak 34 orang (60,7%) dan kurang sebanyak 5 orang (8,9 %).

Pembahasan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang mempersepsikan objek tertentu. Sebagian besar informasi yang diterima manusia datang melalui mata dan telinga. Pengetahuan dalam penelitian ini adalah responden mampu mengetahui tentang karies. Dari hasil penelitian ditemukan tingkatan pengetahuan siswa karies dari 56 responden yang memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 17 orang (30,3%), pengetahuan yang cukup mengenai sebanyak orang 34 orang (60,7%) dan pengetahuan yang kurang sebanyak 5 orang (8,9%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang karies gigi. Pengetahuan didalam penelitian ini adalah wawasan atau pemahaman yang dimiliki responden tentang karies gigi. Upaya pencegahan penyakit yang didalamnya mencakup pengertian, kebiasaan sehat dan tindakan pencegahan penyakit yang dapat dilakukan. Pengetahuan yang baik sangat berpengaruh terhadap kebiasaan siswa untuk membiasakan hidup sehat sehingga dapat meningkatkan tingkat kesehatan gigi dan mulut untuk mencegah terjadinya karies.

Pengetahuan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi *personal hygiene* seseorang. Penyebab timbulnya masalah gigi dan mulut pada masyarakat terutama pada anak usia sekolah salah satunya adalah faktor perilaku dan sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Gambaran karakteristik yaitu anak sekolah dasar usia 10-12 tahun. Hal ini dilandasi oleh kurangnya pengetahuan dan perilaku akan pentingnya pemeliharaan gigi dan mulut, kondisi anak-anak usia sekolah dasar dengan kurangnya pengetahuan dan perilaku menggosok gigi masih sangat rendah. Selain itu tingkat kepatuhan anak-anak untuk tetap melakukan perilaku hidup bersih dan sehat dinilai masih rendah sehingga diperlukan pengawasan orang tua untuk memperhatikan kepatuhan anak-anak untuk hidup bersih dan sehat.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden secara umum yang ditemukan dari total 56 orang responden di SDN 2 Muara Dua Kota Lhokseumawe menunjukkan bahwa sampel laki-laki lebih banyak dibanding Perempuan dan gambaran tingkat pengetahuan karies gigi pada responden di SDN 2 Muara Dua Kota Lhokseumawe mayoritas ditemukan pada kategori cukup serta penyuluhan tentang karies gigi perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan sehingga karies dapat dicegah. Saran dari penelitiannya adalah bagi masyarakat dapat menambah pengetahuan yang diperlukan mengenai karies gigi yang dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi, bagi pelayanan kesehatan dapat meningkatkan promosi pengetahuan tentang kebersihan mulut dan gigi, dan pencegahan kebersihan mulut dan gigi kepada anak.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih atas dukungan kepada Kepala Sekolah dan seluruh staff Siswa SDN 2 Muara Dua Kota Lhokseumawe yang telah membantu dan memfasilitasi penyelesaian penelitian ini.

Daftar Pustaka

1. Mestiyah S dkk. Gambaran Pengetahuan Tentang Karies Pada Siswa Kelas V-A SDN Ngagel Rejo 1 Surabaya Tahun 2020. *J Ilm Keperawatan Gigi*. 2021;2((1)):122–34. A
2. Yusmanijar, Abdulhaq M. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Perilaku Perawatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia 7-9 Tahun di SD Islam Al Amal Jaticempaka. 2019;44(8):61–73.
3. Pontoluli ZG, Khoman JA, Wowor VNS. Kebersihan Gigi Mulut dan Kejadian Gingivitis pada Anak Sekolah Dasar. *e-GiGi*. 2021;9(1):21–8.
4. Sibarani MR. Karies: Etiologi, Karakteristik Klinis dan Tatalaksana. *Maj Kedokt Univ Kristen Indones*. 2014;XXX(1):14–22.
5. A MFR, Widodo, Adhani R. Hubungan Antara Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Nilai Index DMF-T Siswa Sekolah Menengah Pertama. *An Illus Guid to Oral Histol*. 2021;VI(1):35–53.
6. Simaremare JPS, Wulandari ISM. Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Mulut dan Perilaku Perawatan Gigi Pada Anak Usia 10-14 Tahun. *J Keperawatan Muhammadiyah*. 2021;6 (3).